

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kehamilan merupakan suatu periode yang dihitung sejak Hari Pertama Haid Terakhir (HPHT) sampai dengan kelahiran bayi yang dibagi menjadi tiga trimester yaitu trimester I, trimester II, dan Trimester III (Varney, 2017). Pada saat kehamilan ibu hamil mendapatkan asuhan antenatal yang sangat penting menghindari kematian pada ibu dan bayi. Standar minimal asuhan kehamilan yang ditimbang berat badan, ukuran tekanan darah, ukuran tinggi fundus uteri (TFU), imunisasi *tetanus toxoid*, pemberian tablet Fe, tes terhadap penyakit menular seksual (PMS), temu wicara dalam rangka persiapan rujukan (Kemenkes RI, 2021).

Imunisasi *tetanus toxoid* adalah proses untuk membangun kekebalan sebagai upaya untuk pencegahan terhadap infeksi Tetanus (Amirudin, 2020). Pemberian imunisasi *toxoid* artinya pemberian kekebalan terhadap penyakit tetanus kepada ibu hamil dan bayi yang dikandungnya (Erlinawati, 2021). Pencegahan tetanus pada ibu hamil harus mendapatkan imunisasi *tetanus toksoid*, sehingga ibu sudah memiliki antitoksin tetanus dalam tubuh ibu yang akan ditransfer melalui plasenta yang akan melindungi bayi yang akan dilahirkan dari penyakit tetanus (Kemenkes RI, 2021).

Menurut *World Health Organization* (WHO) dan UNICEF tahun 2022 di seluruh dunia ada sebanyak 135 negara yang sudah mencapai pemberian *tetanus neonatorum* pada ibu hamil. Sebanyak 151 negara yang belum mencapai pemberian imunisasi *tetanus neonatorum* pada ibu hamil terutama berada di Afrika dan Asia. Satu perempuan meninggal dunia setiap dua menit akibat komplikasi kehamilan atau saat proses melahirkan (WHO, 2022)

Pada ibu hamil *tetanus neoantorum* juga berdampak pada bayi. Angka kejadian infeksi *tetanus neonatorum* tahun 2021 mencapai 13% dari seluruh jumlah bayi lahir didunia. Penyebab kematian bayi ini salah satunya adalah tetanus dengan angka kematian yaitu hampir 30%. Proporsi infeksi *tetanus neonatorum* akan semakin besar bila bayi tidak memiliki kekebalan alamiah terhadap tetanus yang diturunkan melalui ibunya (WHO, 2021).

Kasus *tetanus neoantorum* terjadi peningkatan di Indonesia pada tahun 2021, yaitu sebesar 11 kasus, dimana sebelumnya terdapat 4 kasus pada tahun 2020. *Case Fatality Rate (CFR)* meningkat menjadi 82% pada tahun 2021 dimana sebelumnya tahun 2020 *CFR* sebesar 50% (Kemenkes RI, 2021). Cakupan imunisasi Td1 sampai Td5 pada ibu hamil tahun 2021 masih sangat rendah yaitu kurang dari 20%. Cakupan Td5 sebesar 12,5%, menurun dibandingkan tahun 2020 sebesar 15,8% (Kemenkes RI, 2021).

Berdasarkan profil kesehatan Sumatera Barat cakupan imunisasi tetanus masih sangat jauh dari target nasional. Cakupan imunisasi TT pada ibu hamil di Sumatera Barat terjadi tahun 2021 sebesar 24,7% cakupan ini

lebih rendah pada tahun 2020 sebesar 33% (Profil Dinas Kesehatan Sumatera Barat, 2022).

Data Dinas Kesehatan Kota Padang tahun 2022 didapatkan dari 23 Puskesmas yang ada di kota Padang Puskesmas Dadok Tunggul Hitam merupakan salah satu angka terendah cakupan imunisasi TT1 (1,7%), TT2 (2,1%), TT3 (4,9%), TT4 (5,0%), TT5 (2,1%) atau (15,72%) masih dibawah target (90%) dari jumlah sasaran 708 orang (Dinas Kesehatan Kota Padang, 2022).

Berdasarkan teori *Lawrence Green* dalam Notoatmodjo (2019) menyatakan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku adalah faktor predisposisi (*predisposing factor*) merupakan faktor dasar motivasi untuk bertindak meliputi : pengetahuan, sikap, keyakinan, persepsi, sistem nilai yang dianut masyarakat, pendidikan, pekerjaan dan sosial ekonomi. Faktor pemungkin (*enabling factor*) merupakan faktor yang memungkinkan suatu motivasi pelaksana yang meliputi ketersediaan sarana SDM dan peran petugas kesehatan dan faktor penguat (*reinforcing factor*) merupakan faktor yang memperkuat perubahan perilaku seseorang meliputi dukungan keluarga, peran petugas kesehatan, dan lainnya.

Pengetahuan merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi kelengkapan imunisasi *tetanus toxoid*. Pengetahuan yang tinggi adalah orang yang mempunyai wawasan yang luas tentang imunisasi *tetanus toxoid*. Artinya tingginya kesadaran untuk melakukan perilaku kesehatan khususnya imunisasi *tetanus toxoid*. Selain pengetahuan dukungan keluarga juga

merupakan salah satu faktor kelengkapan imunisasi *tetanus toxoid*. Untuk menentukan suatu keputusan ibu membutuhkan dukungan dari orang-orang disekitarnya, adanya dukungan dari suami sebagai orang terdekat akan semakin menguatkan ibu dalam melaksanakan imunisasi *tetanus toxoid* karena melalui dukungan yang diberikan oleh suami, ibu diperkuat secara informasional dan partisipatif serta difasilitasi untuk mendapatkan imunisasi *tetanus toxoid* dalam (Pratiwi, 2019).

Peran petugas kesehatan juga merupakan salah satu faktor pendukung dalam kelengkapan imunisasi *tetanus toxoid*. Peran petugas kesehatan dalam memberikan informasi melalui penyuluhan pentingnya imunisasi tetanus toxoid pada ibu hamil. Kualitas pelayanan dan sikap petugas merupakan cerminan keberhasilan dalam strategi pelaksanaan imunisasi. Keramahan petugas dalam melayani masyarakat atau pasien merupakan suatu hal yang penting diperhatikan mengingat keramahan modal utama pendekatan dengan masyarakat. Sikap sopan dalam melayani masyarakat juga merupakan suatu motivasi yang diberikan oleh petugas kepada masyarakat, sehingga masyarakat tidak segan-segan mengungkapkan masalah kesehatan yang dialaminya (Pratiwi, 2019).

Penelitian yang dilakukan oleh Daryanti (2019) tentang faktor-faktor yang berhubungan dengan kelengkapan imunisasi tetanus toxoid pada ibu hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Cilimus Kabupaten Garut ditemukan hasil 51,9% pengetahuan rendah, 57,4% pendidikan rendah, 53,7% keluarga tidak mendukung dan 66,7% pendapatan rendah dan kelengkapan imunisasi tetanus

toxoid ibu hamil tidak lengkap (66,7%). Ada hubungan pengetahuan dengan kelengkapan imunisasi tetanus toxoid ($pvalue=0,000$). Ada hubungan dukungan keluarga dengan kelengkapan imunisasi tetanus toxoid ($pvalue=0,002$).

Penelitian yang dilakukan oleh Alexander (2019) tentang Faktor-faktor yang mempengaruhi ibu hamil dalam melakukan imunisasi *tetanus toxoid* di Puskesmas Siantan Hilir Kota Pontianak ditemukan hasil pengetahuan kurang (38,9%), keluarga tidak mendukung (40%), petugas kesehatan tidak berperan (25%) dan imunisasi *tetanus toxoid* tidak lengkap (34%). Ada hubungan pengetahuan, dukungan keluarga dan peran petugas kesehatan dengan kelengkapan imunisasi *tetanus toxoid*.

Penelitian yang dilakukan Musfirah (2021) tentang faktor yang mempengaruhi kepatuhan imunisasi tetanus toxoid di wilayah kerja Puskesmas Galesong Kabupaten Takalar Provinsi Sumatera Selatan ditemukan hasil tidak patuh imunisasi toxoid (25,4%), pengetahuan kurang (28,5%), dukungan keluarga kurang (23,8%), peran petugas kesehatan kurang (21,5%). Ada hubungan pengetahuan, dukungan keluarga dan peran petugas kesehatan dengan kepatuhan imunisasi *tetanus toxoid*.

Berdasarkan survey awal yang dilakukan di Puskesmas Dadok Tunggul Hitam Padang pada tanggal 30 Januari 2024, hasil wawancara pada 10 orang ibu hamil, didapatkan data bahwa 7 orang ibu hamil tidak lengkap mendapatkan imunisasi *tetanus toxoid*, dari 7 orang tersebut 5 orang ibu hamil tidak mengetahui tentang imunisasi *tetanus toxoid*, dari 7 orang

tersebut 6 orang mengatakan keluarga tidak ada yang mengantarkan dan mengingatkan untuk memberikan imunisasi *tetanus toxoid* dan dari 7 orang tersebut 4 orang ibu mengatakan tidak ada mendapatkan informasi kegiatan posyandu dan pemberian imunisasi *tetanus toxoid*.

Berdasarkan data dan fakta maka peneliti telah melakukan penelitian untuk mengetahui Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kelengkapan Pemberian Imunisasi *Tetanus Toxoid* pada Ibu Hamil di Puskesmas Dadok Tunggul Hitam Tahun 2024.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah maka rumusan masalah penelitian ini adalah “Faktor-Faktor apa saja yang Berhubungan dengan Kelengkapan Pemberian Imunisasi *Tetanus Toxoid* pada Ibu Hamil di Puskesmas Dadok Tunggul Hitam Tahun 2024 ?”.

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Diketuinya faktor-faktor yang berhubungan dengan kelengkapan pemberian imunisasi *tetanus toxoid* pada ibu hamil di Puskesmas Dadok Tunggul Hitam Tahun 2024.

2. Tujuan Khusus

- a. Diketuinya distribusi frekuensi kelengkapan pemberian Imunisasi *Tetanus Toxoid* pada Ibu Hamil di Puskesmas Dadok Tunggul Hitam Tahun 2024.

- b. Diketuahuinya distribusi frekuensi tingkat pengetahuan tentang Imunisasi *Tetanus Toxoid* pada Ibu Hamil di Puskesmas Dadok Tunggul Hitam Tahun 2024
- c. Diketuahuinya distribusi frekuensi dukungan keluarga tentang Imunisasi *Tetanus Toxoid* pada Ibu Hamil di Puskesmas Dadok Tunggul Hitam Tahun 2024
- d. Diketuahuinya distribusi frekuensi peran petugas kesehatan tentang Imunisasi *Tetanus Toxoid* pada Ibu Hamil di Puskesmas Dadok Tunggul Hitam Tahun 2024.
- e. Diketuahuinya hubungan tingkat pengetahuan dengan kelengkapan pemberian Imunisasi *Tetanus Toxoid* pada Ibu Hamil di Puskesmas Dadok Tunggul Hitam Tahun 2024.
- f. Diketuahuinya hubungan dukungan keluarga dengan kelengkapan pemberian Imunisasi *Tetanus Toxoid* pada Ibu Hamil di Puskesmas Dadok Tunggul Hitam Tahun 2024.
- g. Diketuahuinya hubungan peran petugas kesehatan dengan kelengkapan pemberian Imunisasi *Tetanus Toxoid* pada Ibu Hamil di Puskesmas Dadok Tunggul Hitam Tahun 2024.

D. Manfaat Penelitian

1. Teoritis

a. Bagi Peneliti

Untuk meningkatkan wawasan peneliti dalam mengaplikasikan ilmu metode penelitian yang diperoleh di bangku kuliah dengan pelaksanaan imunisasi *tetanus toxoid*.

b. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai dasar atau masukan untuk meneliti lebih lanjut dan sebagai acuan pembelajaran atau perbandingan dalam penulisan proposal selanjutnya tentang faktor-faktor yang berhubungan dengan kelengkapan pemberian imunisasi *tetanus toxoid* pada Ibu Hamil.

2. Praktis

a. Bagi Institusi Pendidikan

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai acuan untuk penelitian berikutnya dalam perkembangan ilmu pengetahuan tentang pemberian imunisasi *tetanus toxoid* pada ibu hamil.

b. Bagi Pelayanan Kesehatan

Sebagai informasi atau masukan bagi program KIA dalam pelaksanaan pemberian imunisasi *tetanus toxoid* di Puskesmas Dadok Tunggul Hitam Padang.

E. Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini membahas tentang Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kelengkapan Pemberian Imunisasi *Tetanus Toxoid* pada Ibu Hamil di Puskesmas Dadok Tunggul Hitam Kota Padang. Variabel Independen tingkat pengetahuan, dukungan keluarga, peran petugas kesehatan dan Variabel Dependen kelengkapan pemberian imunisasi *tetanus toxoid*. Jenis penelitian kuantitatif pendekatan analitik dan desain penelitian dengan metode *cross sectional study*. Waktu penelitian bulan Maret – Agustus 2024. Populasi adalah seluruh ibu hamil trimester III yang datang berkunjung ke Puskesmas Dadok Tunggul Hitam Kota Padang berjumlah 221 orang dengan jumlah sampel 69 orang menggunakan rumus *slovin*. Teknik pengambilan sampel *accidental sampling*. Pengumpulan data menggunakan kuesioner dengan cara wawancara. Data dianalisis secara univariat dalam bentuk distribusi frekuensi dan analisis bivariat menggunakan uji statistik *Chi-Square*.